

ABSTRACT

T. Syarifuddin. **The Relationship Between Learning Motivation, Creativity and Parent's Care With The Learning Indonesian Language Result for 'Kejar Paket B' Learning Community in Binjai, 2006.**

This study is aimed at finding out the specific and significant relationship between learning motivation, Creativity and Parent's Care With The Learning Indonesian Language Result. This is a descriptive correlation study to get the information about the symptom while the research done.

The population of the research were 249 persons of 'Kejar Paket B' Learning Community equivalent with SLTP in Binjai, 150 persons were chosen as the sample using cohran formula. The objective test was used for learning result data; standard test was used for creativity; questionnaires were used for creativity and the parent's care. Validity and reability test were done before using the instrument. Product moment correlation formula is used for learning result validity $r_{ratio} > r_{table}$ of $\alpha = 0.05$. Biserial point formula is used for learning result validity $r_{ratio} > r_{table}$ and KR20 is used for learning result reability.

The finding of the validity and reability result are : (1) 57 items are valid for the learning Indonesian Language result by 0.931 correlation coefficient, (2) 35 items are valid for the learning motivation by 0.874 correlation coefficient, and (3) 43 items are valid for parent's care by 0.926 correlation coefficient.

The finding indicated that : (first) There is a specific and significant relationship between learning motivation with learning result of $\hat{y} = 1.53 + 0.0014 \chi_1$ by 0.53 correlation coefficient and 0.28 determination coefficient means the contribution of learning motivation to learning result is 28 %; (second) There is a specific and significant relationship between creativity with learning result of $\hat{y} = 1.303 - 0.016 \chi_2$ by 0.51 correlation coefficient and 0.26 determination coefficient means the contribution of creativity to learning result is 26 %; (third) There is a specific and significant relationship between parent's care with learning result of $\hat{y} = 1.617 + 0.014 \chi_3$ by 0.42 correlation coefficient and 0.17 determination coefficient means the contribution of learning motivation to learning result is 17 %; (fourth) There is a specific and significant relationship between learning motivation, creativity and parent's care with learning result of $\hat{y} = 0.013 + 0.012 \chi_1 + 0.013 \chi_2 + 0.009 \chi_3$ by 0.74 double correlation and 0.55 determination coefficient means the contribution of learning motivation, creativity, and student's care learning result is 55 %.

ABSTRAK

T. SYARIFUDDIN, hubungan antara Motivasi Belajar, Kreativitas dan Kepedulian orang tua Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Warga Belajar Kejar Paket B Setara SLTP di Kota Binjai, 2006.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua secara tersendiri maupun bersama dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Metode penelitian bersifat deskriptif korelatif yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilakukan.

Populasi penelitian adalah warga belajar program Kejar Paket B setara SLTP di Kota Binjai sebanyak 249 orang, sampel berjumlah 150 orang dipilih dengan menggunakan formula cohran. Variabel terikat penelitian adalah hasil belajar dan variabel bebas adalah motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua. Data hasil belajar diperoleh melalui tes objektif dan data. Kreativitas menggunakan test standard dan motivasi dan kepedulian orang tua diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum alat pengumpulan data digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Untuk mengetahui validitas motivasi angket digunakan rumus korelasi product moment dengan kreteria valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % untuk mengetahui reabilitas angket digunakan rumus Point Biserial dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ kemudian untuk mengetahui reliabilitas tes hasil belajar digunakan rumus KR20.

Dari hasil validitas dan reabilitas diperoleh hasil belajar sebagai berikut : (1) instrument tes hasil belajar Bahasa Indonesia yang valid 57 butir dengan koefisien korelasi 0,931, (2) instrument angket motivasi belajar yang valid 35 butir dengan koefisien reabilitas sebesar 0,874 dan (3) instrument angket kepedulian orang tua yang valid 43 butir dengan koefisien korelasi sebesar 0,926.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama terdapat hubungan positif yang sangat berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan persamaan regresi $\hat{y} = 1.53 + 0.0014 \chi_1$. Koefisien korelasi 0,53 dan koefisien determinasi 0,28 yang berarti konstribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 28 %, kedua terdapat hubungan positif yang sangat berarti antara kreativitas dengan hasil belajar dengan persamaan regresi $\hat{y} = 1,303 - 0,016 \chi_2$ koefisien korelasi 0,51 dan koefisien determinasi 0,26 yang berarti konstribusi kreativitas hasil belajar sebesar 26 %. Ketiga terdapat hubungan positif yang sangat berarti antara kepedulian orang tua dengan hasil belajar dengan persamaan regresi $\hat{y} = 1.617 + 0.014 \chi_3$ koefisien korelasi 0,42 dan koefisien determinasi 0,17 yang berarti kostribusi kepedulian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 17 %. Keempat terdapat hubungan positif yang sangat berarti antara motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua secara bersama – sama dengan hasil belajar warga belajar dengan persamaan regresi ganda $\hat{y} = 0.013 + 0.012 \chi_1 + 0.013 \chi_2 + 0.009 \chi_3$, koefisien korelasi ganda 0,74 dan koefisien determinasi 0,55 yang berarti konstribusi motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua secara bersama – sama terhadap hasil belajar 55 %.